

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Aplikasi Manajemen Pada Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura Kabupaten Solok

Nama : Adel Israweli

Nim/Bp : 02981/2008

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan Dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Didin Tohidin, M.Kes AIFO	1.
2. Sekretaris : Anton Komaini, S.Si, M.Pd	2.
3. Anggota : Drs. Apri Agus, M.Pd	3.
4. Anggota : Drs. Abu Bakar	4.
5. Anggota : M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd	5.

ABSTRAK

Studi Aplikasi Manajemen Pada Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura Di Kota Solok Tahun 2013. Oleh: Adel Isrweli, 2008 – 02981.

Penelitian tentang Studi Aplikasi Manajemen Pada Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura di Kota Solok. Dengan manajemen yang teratur dan sistematis maka suatu bisnis akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan Studi Aplikasi Manajemen di Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura Kota Solok yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian pada pegawai/karyawan Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura sebagai sarana bisnis olahraga lapangan futsal di Kota Solok. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Untuk mengumpulkan data tersebut peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, penyebaran angket dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah semua yang terlibat didalam Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura di Kota Solok yakni karyawan/pegawai yang berjumlah 6 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan studi aplikasi manajemen pada bisnis olahraga lapangan futsal Lura dikategorikan baik yaitu berdasarkan analisis data yang diperoleh persentase jawaban dari responden pegawai/karyawan pada bisnis olahraga lapangan futsal Lura penerapan aplikasi manajemen perencanaan(planning) persentase jawaban responden sebesar 63,5% , aplikasi manajemen pengorganisasian(organizing) persentase jawaban responden sebesar 63%, aplikasi manajemen penggerakan(actuating) persentase jawaban responden sebesar 60%, dan aplikasi manajemen pengendalian(controlling) persentase jawaban responden sebesar 65%. Dengan demikian rata-rata penerapan studi aplikasi manajemen pada bisnis olahraga lapangan futsal Lura dari responden sebesar 63% dengan kategori baik. Akhirnya penulis menyarankan kepada semua pihak agar penerapan sistem manajemen dalam organisasi atau lembaga harus terencana dengan baik sehingga tujuan dari organisasi atau lembaga bisa tercapai.

Kata Kunci: Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan Pengendalian

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena rahmat dan karunia - Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Studi Aplikasi Manajemen Pada Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura di Kota Solok Tahun 2013”**

Dalam proses penulisan skripsi penulis telah banyak mendapat dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. H. Yanuar Kiram sebagai Rektor Universitas Negeri Padang yang telah member kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Arsil M. Pd sebagai Dekan beserta Staf Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Padang. yang telah memberikan kesempatan belajar kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahraagaan.
3. Bapak Ketua Jurusan, Sekretaris dan seluruh Staf Pengajar Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Dididn Tohidin. M. Kes AIFO. Sebagai pembimbing I, yang tidak bosan-bosannya memberikan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Anton Komaini S. Si. M. Pd. Sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulis.
6. Bapak Dosen Penguji antara lain: Drs. Apriagus M. Pd, Drs. Abu Bakar, dan M. Rifki Sazeli S. Si. M. Pd, yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak H. Etraneldi sebagai pendiri dan Bapak Sastridal Ichsan beserta staf pegawai Bisnis Olahraga Lapangan Lura di Kota Solok
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan senasib dan seperjuangan, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan dan menyukseskan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk mencapai yang lebih baik dimasa yang akan datang. Saya berharap skripsi ini bisa bermanfaat terutama untuk penulis sendiri dan kemajuan di bidang olahraga

Padang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Kajian Teori Studi Aplikasi Manajemen Perencanaan	11
2. Kajian Teori Studi Aplikasi Manajemen Pengorganisasian.....	14

3. Kajian Teori Studi Aplikasi Manajemen Penggerakan	19
4. Kajian Teori Studi Aplikasi Manajemen Pengendalian	23
5. Kajian Teori Bisnis Olahraga Jasa	26
B. Kerangka Konseptual	31
C. Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian	33
B. Definisi Operasional	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Jenis dan Sumber Data	36
E. Perlakuan Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data	40
B. Verifikasi Data	40
C. Analisis Deskriptif.....	41
D. Pembahasan	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	50
---------------------	----

B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	35
2. Kriteria Penilaian Sikap.....	37
3. Persentase Keofesien Sikap.....	38
4. Distribusi Aplikasi Manajemen Perencanaan(Planing).....	41
5. Distribusi Aplikasi Manajemen Pengorganisasian(Organizing)	43
6. Distribusi Aplikasi Manajemen Penggerakan(Actuating).....	44
7. Distribusi Aplikasi Manajemen Pengendalian(Controling)	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Skema Lapangan Futsal.....	27
2. Bola Futsal Ukuran 4.....	28
3. Bagan Kerangka Konseptual	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Studi Aplikasi Manajemen	54
2. Instrumen Penelitian Studi Aplikasi Manajemen Perencanaan.....	54
3. Instrumen Penelitian Studi Aplikasi Manajemen Pengorganisasian	57
4. Instrumen Penelitian Studi Aplikasi Manajemen Penggerakan	59
5. Instrumen Penelitian Studi Aplikasi Manajemen Pengendalian	61
6. Dokumentasi Penelitian.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara kita tengah giat membangun untuk mencapai suatu keadaan di mana ada keadilan dan kesejahteraan sosial, ekonomi, politik, budaya, dan pertahanan yang dapat dinikmati oleh segala lapisan masyarakat baik lahir maupun batin. Dari keadaan tersebut diharapkan perbedaan antara golongan kaya dan miskin semakin kecil. Namun untuk menuju kesuatu cita-cita yang ideal diperlukan suatu perjuangan yang terus menerus. Ada kalanya sering dihadapkan pada masalah-masalah yang relatif berat dan besar, karena menyangkut hidup orang banyak.

Masalah-masalah tersebut antara lain pengangguran, kemiskinan, pendidikan atau keterampilan yang rendah, dan produktivitas yang kecil. Oleh karena itu bangsa Indonesia harus memacu pembangunan nasional untuk meraih sasaran yang ditetapkan. Pengangguran dan ketidaktersediaan lapangan kerja tidak hanya menjadi masalah di negara berkembang saja tetapi menjadi masalah di seluruh negara.

Dalam Undang-Undang Sistem Keolahragan Nasional (SKN) Bab IV pasal 6 warga negara mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut: (1). Melakukan kegiatan olahraga. (2) Memperoleh pelayanan dalam kegiatan olahraga. (3) Memilih dan mengikuti jenis-jenis atau cabang olahraga yang sesuai dengan bakat dan minatnya (4) Memperoleh pengarahan, dukungan,

bimbingan, pembinaan dan pengembangan dalam keolahragaan (5) Menjadi pelaku olahraga

Kebutuhan hidup yang saling berinteraksi akan menciptakan lahan bisnis baru tak terkecuali bisnis olahraga Sistem Keolahragaan Nasional telah memberi kesempatan setiap warga negara melakukan bisnis olahraga. Peluang ini harus dimaknai sebagai landasan hukum atau pijakan untuk melakukan bisnis. Dalam mengelola bisnis diperlukan kemauan keras, pantang menyerah dan mau belajar. Bagi pebisnis pemula dalam mengembangkan bisnis olahraga perlu melakukan studi kelayakan meliputi: (1) aspek pemasaran, (2) teknis dan produksi, (3) keuangan dan (4) aspek manajemen. Untuk memudahkan dalam berbisnis pilihlah bisnis yang terjangkau dari segi kemampuan, pengalaman, serta pendanaan., kemudian menganalisa pasar potensial yang dapat dimasuki, mengutamakan kepuasan pelanggan sebagai dasar pelayanan. strategi harga menggunakan cost leadership (strategi harga murah).

Untuk menciptakan lapangan kerja dapat melalui pertumbuhan ekonomi dan melalui pertumbuhan bisnis olahraga. Pertumbuhan bisnis olahraga tersebut dapat melalui perkembangan inovasi atau penemuan-penemuan baru, peningkatan daya saing di pasar dunia dan kerja sama antara bisnis olahraga yang berskala kecil dan menengah dengan bisnis olahraga besar. Kerja sama tersebut diharapkan menjadi suatu kebijakan dalam menciptakan lapangan kerja dan daya saing ekonomi.

Pengembangan bisnis olahraga perlu mendapat perhatian yang serius agar mampu menciptakan suatu masyarakat yang maju dan lebih bersifat transformative yaitu masyarakat maju baik secara struktural maupun kultural. Dimensi structural tercermin pada upaya mengubah masyarakat yang dulu bersifat agraris menjadi masyarakat bisnis yang ditopang pada dua kekuatan pokok yaitu bisnis yang kuat didukung oleh pengetahuan yang tangguh mencakup penguasaan teknologi serta mempunyai daya saing yang kuat. Sedangkan dimensi kultural tercermin pada nilai-nilai baru yang berkembang dan sangat bermanfaat dalam menopang terbentuknya suatu masyarakat bisnis olahraga yaitu menyangkut sikap, tingkah laku rasional masyarakat, sadar kesehatan, dan kompetitif.

Rutinitas seseorang dari bangun tidur sampai menjelang tidur memerlukan layanan berbagai produk dan jasa yang sangat banyak. Oleh karena itu kebutuhan orang lain yang sangat banyak itu menjadi lahan pekerjaan potensial bagi penyedia produk atau jasa. Menurut Raymond. E. Glos (1994) dalam bukunya *business: its Nature and Environment: An iIntroduction*, bisnis adalah seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang-orang yang berkicimpung di dalam bidang perniagaan (produsen, pedagang, konsumen, dan industri dimana perusahaan berada) dalam rangka memperbaiki standard an kualitas hidup mereka.

Dalam komplek perekonomian bisnis juga usaha untuk memenuhi kebutuhan manusia, organisasi ataupun masyarakat luas, mengingat masyarakat selalu berkembang sudah barang tentu semakin berkembang pula

kebutuhan yang harus disediakan. Kebutuhan manusia yang berbeda beda itu dapat dikelompokkan berdasarkan : Usia, Pendidikan, Kelas social, Letak geografi, dan Pekerjaan. Dari masing masing kelompok, manajer proyek tinggal memproduksi apa saja yang dibutuhkan masing masing kelompok tersebut. Jika masing masing kebutuhan kelompok itu berinteraksi, akan menciptakan kebutuhan yang semakin banyak lagi sehingga layanan yang diperlukan semakin banyak pula. pada akhirnya dapat menyerap banyak tenaga kerja. Jika kebutuhan itu dikaitkan dengan kegiatan olahraga maka kebutuhan akan produk dan jasa di bidang olahraga semakin banyak pula.

Sistem Keolahragaan Nasional (2005) telah memberi kesempatan setiap warga negara untuk terjun di dunia bisnis olahraga. Peluang ini harus dimaknai sebagai landasan hukum atau pijakan untuk melakukan suatu bisnis atau pendirian proyek. Menurut nugroho (2005) beberapa contoh bisnis industri barang cabang beladiri memerlukan (body protector, pakaian beladiri) cabang permainan memerlukan (bola, glove, shuttlecock, raket, net) peralatan senam memerlukan (pakaian senam, matras, simpai an asesoris, sedangkan peralatan atletik memerlukan (*spice*, *stopwatch*, kaos kaki, deker).

Wawasan bisnis dan manajemen diperlukan untuk memajukan dan mengembangkan bisnis olahraga. Menurut George. R. Terry dalam Dr. Winardi . S.E. Manajemen merupakan sebuah subyek yang sangat penting karena ia mempersoalkan usaha penetapan serta pencapaian sasaran-sasaran. Hal ini penting karena maju dan berkembangnya bisnis itu akan memicu penelitian dan pengembangan, meningkatkan mutu pendidikan dan

pengembangan ilmu dan teknologi olahraga, meningkatkan prestasi, serta memperbanyak kesempatan kerja.

Kehidupan bisnis sangat marak seperti membuka toko Olahraga, mendirikan pusat olahraga, melatih beberapa cabang olahraga, mengorganisir pertandingan atau kegiatan olahraga dan menyediakan berbagai kebutuhan olahraga tidak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Keperluan aktivitas olahraga yang sangat banyak ditangkap oleh pelaku bisnis sebagai peluang untuk menyediakan produk dan jasa, baik dikembangkan secara kelompok maupun perorangan, tak terkecuali di Sumatra barat telah banyak berdirinya bisnis Olahraga yakni adanya Sport Centre, Fitnes Centre, Pusat senam, Lapangan Tennis, Badminton Hall, dan yang semarak sekarang ini yakni Lapangan Futsal dll. Dalam hal ini diperlukan pengelolaan yang baik dan penerapan aplikasi manajemen yang bagus supaya hasil yang diharapkan dapat di capai.

Peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga ini sendiri tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas olahraga di Kota Solok, bahkan terjadinya kecenderungan menurunnya kualitas fasilitas olahraga karena kurangnya perawatan, pengelolaan, dan Serta pemahaman pelaku di bidang ilmu manajemen. Hal tersebut dapat menghambat perkembangan olahraga di Kota Solok, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Masalah lain yang perlu menjadi perhatian adalah fasilitas – fasilitas olahraga yang ada di Kota Solok kebanyakan tersebar letaknya.

Namun seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk dan semakin menyempitnya lahan untuk dijadikan lapangan sepakbola, serta keinginan masyarakat untuk tetap bisa bermain sepakbola dalam kondisi hujan, panas, dan malam hari serta dengan jumlah orang yang tidak terlalu banyak, maka sejak 10 tahun terakhir masyarakat di seluruh dunia mengenal olahraga futsal. Futsal menjadi sebuah trend baru di kalangan masyarakat, mulai dari perkotaan sampai ke pelosok desa olah raga ini seperti jamur di musim hujan. Oleh karena itu bisnis futsal menjadi sebuah [peluang bisnis](#) yang sangat menjanjikan.

Bisnis Lapangan Futsal Lura merupakan salah satu Jasa lapangan Futsal di Kota Solok yang memanfaatkan kondisi tersebut. Yang mana perkembangannya samapai saat yang dahulunya lapangan hanya satu berdiri sekarang sudah sudah menjadi dua, dengan fasilitas rumput sintetis.

Sebagai sebuah prasarana Lapangan Futsal di Kota Solok, Futsal Lura memerlukan pengelolaan yang profesional agar dapat bermanfaat optimal. Fungsi perencanaan dan penggerkan yang dilakukan pengelola memegang peran kunci agar fungsi dan kualitas Lapangan Futsal dapat bertahan sebagaimana mestinya. Fried (2005: 23) menyatakan manajemen sarana prasarana olahraga memegang peran penting terhadap berlangsungnya dinamika olahraga, manajemen sarana prasarana olahraga berpengaruh secara signifikan pada nilai suatu *event* olahraga. Pertandingan atau *event* olahraga menjadi *atraktif, aman, dan convenient salah satunya faktor* sarana prasarana

harus dikelola dengan profesional. Kesalahan manajemen sarana prasarana olahraga bias menyebabkan terjadinya bencana.

Beragamnya tata cara pelaksanaan bisnis olahraga di setiap bisnis olahraga Lapangan Futsal di Kota Solok dapat membuat sebuah kreatifitas bisnis keolahragaan, dan naik-turunnya bisnis olahraga itu sendiri mungkin dapat dilihat dari penerapan ilmu manajemen dari bisnis tersebut. Dari kenyataan inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang” Studi Aplikasi Manajemen Pada Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura di Kota Solok”. selama ini banyak orang mengasumsikan bisnis olahraga sebagai pembuat perlengkapan olahraga, bukan sebagai peluang bisnis yang bisa menghasilkan keuntungan. Dengan ini, pandangan masyarakat tentang industri olahraga mulai berubah dan melihatnya sebagai peluang bisnis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*) pada bisnis olahraga Lapangan Futsal Lura di Kota Solok
2. Pengorganisasian (*organizing*) pada bisnis olahraga Lapangan Futsal Lura di Kota Solok
3. Penggerakan (*actuating*) pada bisnis olahraga Lapangan Futsal Lura di Kota Solok

4. Pengendalian (*controlling*) pada bisnis olahraga Lapangan Futsal Lura di Kota Solok
5. Strategi pada bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura di Kota Solok.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada permasalahan penerapan Studi Aplikasi Manajemen Pada Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura di Kota Solok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab pada penelitian ini mengenai penerapan Studi Aplikasi Manajemen Pada Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura di Kota Solok yaitu:

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Aplikasi Manajemen, yakni Perencanaan(*planing*), Pada Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura di Kota Solok?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Aplikasi Manajemen, yakni Pengorganisasian(*organizing*) Pada Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura di Kota Solok?

3. Bagaimana Proses Pelaksanaan Aplikasi Manajemen, yakni
Penggerakan(actuating) Pada Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura di
Kota Solok?
4. Bagaimana Proses Pelaksanaan Aplikasi Manajemen, yakni
Pengendalian(controlling) Pada Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura di
Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengungkap pelaksanaan dan penerapan Studi Aplikasi Manajemen Pada Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura di Kota Solok yaitu:

1. Proses Pelaksanaan Aplikasi Manajemen, yakni Perencanaan(planing)
Pada Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura di Kota Solok.
2. Proses Pelaksanaan Aplikasi Manajemen, yakni Pengorganisasian
(orgnizing) Pada Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura di Kota Solok.
3. Proses Pelaksanaan Aplikasi Manajemen, yakni Penggerakan
(actuating) Pada Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura di Kota Solok.
4. Proses Pelaksanaan Aplikasi Manajemen, yakni Pengendalian
(controlling) Pada Bisnis Olahraga Lapangan Futsal Lura di Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian seperti yang dikemukakan terlebih dahulu dan memperlihatkan masalah penelitian, maka diharapkan penelitian dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sains di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi Mahasiswa Ilmu Keolahragaan sebagai bahan masukan dalam penerapan ilmu manajemen dalam bisnis olahraga.
3. Olahraga sebagai Pedoman, pertimbangan, masukan bagi masyarakat kota Solok sebagai salah satu bisnis olahraga
4. Sebagai masukan bagi mahasiswa pada perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dalam pelaksanaan bisnis olahraga